

STATISTIK PERHOTELAN *Kota Semarang*

2020



STATISTIK PERHOTELAN *Kota Semarang*

2020



Statistik Perhotelan Kota Semarang 2020

No. Publikasi : 33740.2158

Katalog : 8403005.3374

Ukuran Buku : 21,59 x 27,94 cm

Jumlah Halaman : xii + 36 halaman

Naskah :

Badan Pusat Statistik Kota Semarang

Gambar Cover oleh :

Badan Pusat Statistik Kota Semarang

Diterbitkan oleh:

© BPS Kota Semarang

Dicetak oleh:

Badan Pusat Statistik

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik

TIM PENYUSUN

Penanggungjawab Umum:

Fachruddin Tri Ubajani, S.Si, M.Si

Penyunting:

Dewi Fenty Ekasari, S.ST, M.Si

Penulis:

Dewi Fenty Ekasari, S.ST, M.Si

Pengolah Data:

Dewi Fenty Ekasari, S.ST, M.Si

Gambar Kulit:

Grahanisa Rahmahida, S.ST

<https://semra.kotabps.go.id>

KATA PENGANTAR

Publikasi Statistik Perhotelan Kota Semarang Tahun 2020 menyajikan keterangan pokok tentang usaha perhotelan/akomodasi dalam tabel-tabel hasil pengolahan Pendataan Usaha Akomodasi Tahunan (VHTL) dan Survei Tingkat Penghunian Hotel Bulanan (VHTS) dengan cakupan wilayah Kota Semarang keadaan tahun 2020.

Dari publikasi ini diperoleh informasi mengenai jumlah dan perkembangan usaha akomodasi serta indikator-indikator inti usaha perhotelan seperti Tingkat Penghunian Kamar (TPK) Hotel, Tingkat Penggunaan Tempat Tidur (TPTT) Hotel, dan Rata-rata lama Menginap (RLM) Hotel. Publikasi ini juga menyajikan ulasan singkat guna melengkapi informasi mengenai profil usaha perhotelan di Kota Semarang.

Kepada semua pihak yang telah membantu hingga terwujudnya publikasi ini disampaikan ucapan terima kasih. Semoga publikasi ini memberikan informasi yang bermanfaat pada perkembangan usaha perhotelan khususnya di Kota Semarang dan perkembangan pariwisata Jawa Tengah pada umumnya.

Saran konstruktif dari para pengguna data sangat diharapkan untuk penyempurnaan publikasi mendatang.

Semarang, November 2021

Kepala
BPS KOTA SEMARANG



FACHRUDDIN TRI UBAJANI, S.Si, M.Si
NIP. 19660911 198901 1 001

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	v
Daftar Isi	vi
Daftar Tabel	vii
Daftar Grafik	x
Daftar Singkatan	xi
Statistik Perhotelan Kota Semarang Tahun 2020	1
A. Pendahuluan	1
B. Pengumpulan Data	2
C. Ruang Lingkup dan Cakupan	4
D. Konsep dan Definisi	4
a. Usaha Akomodasi dan Klasifikasinya	4
b. Pengelompokan Jenis Akomodasi	7
c. Metode Estimasi	7
E. Profil Usaha Akomodasi	10
F. Indikator Kinerja Usaha Akomodasi	10

DAFTAR TABEL

TABEL	URAIAN	HAL
TABEL 1.	JUMLAH HOTEL, JUMLAH KAMAR DAN JUMLAH TEMPAT TIDUR PADA HOTEL BINTANG DAN NON BINTANG DI KOTA SEMARANG TAHUN 2020	15
TABEL 2.	TINGKAT HUNIAN KAMAR (TPK) PADA HOTEL BERBINTANG KOTA SEMARANG TAHUN 2020 DIRINCI MENURUT BULAN DAN KLASIFIKASI HOTEL	16
TABEL 3.	TINGKAT PEMAKAIAN TEMPAT TIDUR (TPTT) PADA HOTEL BERBINTANG KOTA SEMARANG TAHUN 2020 DIRINCI MENURUT BULAN DAN KLASIFIKASI HOTEL	17
TABEL 4.	RATA-RATA LAMA MENGINAP (RLM) TAMU (ASING+NUSANTARA) PADA HOTEL BERBINTANG KOTA SEMARANG TAHUN 2020 DIRINCI MENURUT BULAN DAN KLASIFIKASI HOTEL	18
TABEL 5.	RATA-RATA LAMA MENGINAP (RLM) TAMU ASING PADA HOTEL BERBINTANG KOTA SEMARANG TAHUN 2020 DIRINCI MENURUT BULAN DAN KLASIFIKASI HOTEL	19
TABEL 6.	RATA-RATA LAMA MENGINAP (RLM) TAMU NUSANTARA PADA HOTEL BERBINTANG KOTA SEMARANG TAHUN 2020 DIRINCI MENURUT BULAN DAN KLASIFIKASI HOTEL	20
TABEL 7.	RATA-RATA TAMU PER KAMAR PADA HOTEL BERBINTANG KOTA SEMARANG TAHUN 2020 DIRINCI MENURUT BULAN DAN KLASIFIKASI HOTEL	21
TABEL 8.	JUMLAH TAMU ASING PADA HOTEL BERBINTANG KOTA SEMARANG TAHUN 2020 DIRINCI MENURUT BULAN DAN KLASIFIKASI HOTEL	22

TABEL 9.	JUMLAH TAMU NUSANTARA PADA HOTEL BERBINTANG KOTA SEMARANG TAHUN 2020 DIRINCI MENURUT BULAN DAN KLASIFIKASI HOTEL	23
TABEL 10.	JUMLAH TAMU (ASING + NUSANTARA) PADA HOTEL BERBINTANG KOTA SEMARANG TAHUN 2020 DIRINCI MENURUT BULAN DAN KLASIFIKASI HOTEL	24
TABEL 11.	JUMLAH MALAM KAMAR YANG TERPAKAI PADA HOTEL BERBINTANG KOTA SEMARANG TAHUN 2020 DIRINCI MENURUT BULAN DAN KLASIFIKASI HOTEL	25
TABEL 12.	TINGKAT PENGHUNIAN KAMAR HOTEL DAN JASA AKOMODASI MENURUT WILAYAH DAN KLASIFIKASI, JAWA TENGAH TAHUN 2020 (PERSEN)	26
TABEL 13.	TINGKAT PENGHUNIAN TEMPAT TIDUR HOTEL DAN JASA AKOMODASI MENURUT WILAYAH DAN KLASIFIKASI, JAWA TENGAH TAHUN 2020 (PERSEN)	27
TABEL 14.	RATA-RATA LAMA MENGINAP (RLM) TAMU (ASING + NUSANTARA) DI HOTEL DAN JASA AKOMODASI MENURUT WILAYAH DAN KLASIFIKASI, JAWA TENGAH TAHUN 2020 (MALAM)	28
TABEL 15.	RATA-RATA LAMA MENGINAP (RLM) TAMU ASING DI HOTEL DAN JASA AKOMODASI MENURUT WILAYAH DAN KLASIFIKASI, JAWA TENGAH TAHUN 2020 (MALAM)	29
TABEL 16.	RATA-RATA LAMA MENGINAP (RLM) TAMU NUSANTARA DI HOTEL DAN JASA AKOMODASI MENURUT WILAYAH DAN KLASIFIKASI, JAWA TENGAH TAHUN 2020 (MALAM)	30

TABEL 17.	RATA-RATA TAMU PER KAMAR PADA HOTEL DAN JASA AKOMODASI MENURUT WILAYAH DAN KLASIFIKASI, JAWA TENGAH TAHUN 2020	31
TABEL 18.	JUMLAH TAMU ASING PADA HOTEL DAN JASA AKOMODASI MENURUT WILAYAH DAN KLASIFIKASI, JAWA TENGAH TAHUN 2020	32
TABEL 19.	JUMLAH TAMU NUSANTARA PADA HOTEL DAN JASA AKOMODASI MENURUT WILAYAH DAN KLASIFIKASI, JAWA TENGAH TAHUN 2020	33
TABEL 20.	JUMLAH TAMU (ASING + NUSANTARA) PADA HOTEL DAN JASA AKOMODASI MENURUT WILAYAH DAN KLASIFIKASI, JAWA TENGAH TAHUN 2020	34
TABEL 21.	JUMLAH MALAM KAMAR YANG TERPAKAI PADA HOTEL DAN JASA AKOMODASI MENURUT WILAYAH DAN KLASIFIKASI, JAWA TENGAH TAHUN 2020	35
TABEL 22.	BANYAKNYA MALAM TAMU MENGINAP PADA HOTEL DAN JASA AKOMODASI MENURUT WILAYAH DAN KLASIFIKASI, JAWA TENGAH TAHUN 2020	36

DAFTAR GRAFIK

GAMBAR	URAIAN	HAL
GRAFIK 1.	BANYAKNYA MALAM KAMAR TERPAKAI PADA HOTEL BINTANG DAN HOTEL NON BINTANG, 2019-2020	11
GRAFIK 2.	TINGKAT PENGHUNIAN KAMAR PADA HOTEL BINTANG DAN HOTEL NON BINTANG, 2019-2020	11
GRAFIK 3.	BANYAKNYA MALAM TAMU MENGINAP PADA HOTEL BINTANG DAN HOTEL NON BINTANG, 2019-2020	12
GRAFIK 4.	JUMLAH TAMU ASING DAN NUSANTARA PADA HOTEL BINTANG DAN HOTEL NON BINTANG, 2019-2020	13
GRAFIK 5.	RATA-RATA LAMA MENGINAP TAMU ASING DAN NUSANTARA PADA HOTEL BINTANG DAN HOTEL NON BINTANG, 2019-2020	13
GRAFIK 6.	RATA-RATA TAMU PER KAMAR PADA HOTEL BINTANG DAN HOTEL NON BINTANG, 2019-2020	14
GRAFIK 7.	TINGKAT PEMAKAIAN TEMPAT TIDUR PADA HOTEL BINTANG DAN HOTEL NON BINTANG, 2019-2020	15

DAFTAR SINGKATAN

BPS	:	Badan Pusat Statistik
Diparda	:	Dinas Pariwisata Daerah
GPR	:	<i>Guest Per Room</i>
PDB	:	Produk Domestik Bruto
PHRI	:	Perhimpunan Hotel dan Restoran Indonesia
RLM	:	Rata-rata Lama Menginap
TPK	:	Tingkat Penghunian Kamar
TPTT	:	Tingkat Penghunian Tempat Tidur
TPGK	:	Tingkat Penghunian Ganda Kamar
VHTS	:	Survei Hotel Sampel
VHTL	:	Survei Hotel Listing
Wisman	:	Wisatawan Mancanegara
Wisnus	:	Wisatawan Nusantara
WNA	:	Warga Negara Asing
WNI	:	Warga Negara Indonesia

<https://semarangkota.bps.go.id>

STATISTIK PERHOTELAN KOTA SEMARANG TAHUN 2020

A. Pendahuluan

Kota Semarang merupakan salah satu pusat bisnis di wilayah Propinsi Jawa Tengah yang menjadi sentra usaha akomodasi yang cukup pesat perkembangannya, dimana para pelaku bisnis di kota tersebut memanfaatkan moda akomodasi sebagai sarana untuk keperluan bisnis mereka. Pembangunan sektor pariwisata di Kota Semarang memberikan andil terhadap pertumbuhan sektor penyediaan akomodasi dan makan minum sebesar 5,39 trilyun rupiah sebagaimana tercatat pada data PDRB tahun 2020 dan memberikan andil sumbangan ke PDRB tahun 2020 sebesar 2,85 persen.

Sektor pariwisata merupakan salah satu sektor yang mempunyai peranan cukup penting dalam pembangunan perekonomian yang dapat mendorong pertumbuhan disektor lain seperti sektor perdagangan, transportasi serta sektor penyediaan akomodasi dan makan minum. Pariwisata selain sebagai salah satu sumber penghasil devisa, juga merupakan sektor yang dapat menyerap tenaga kerja. Pariwisata memberikan dampak positif terhadap perekonomian nasional.

Pandemi Covid-19 yang sedang melanda dunia sejak akhir tahun 2019 telah melumpuhkan semua sektor tak terkecuali sektor pariwisata. Sektor pariwisata yang seyogyanya merupakan *invisible export* karena kemampuannya mendatangkan devisa nyatanya tidak dapat menghindar dari ancaman Covid-19. Statistik kunjungan wisatawan menunjukkan tren yang menurun, pada tahun 2019 ada sebanyak 24.279 kunjungan sedangkan pada tahun 2020 hanya ada sebanyak 4.938 kunjungan atau turun sebesar 79,66 persen.

Penurunan jumlah kunjungan wisatawan akibat pandemi covid-19 menyebabkan terjadinya penurunan beberapa indikator kinerja perhotelan.

Indikator kinerja perhotelan ini berperan penting dalam melihat seberapa dahsyat pandemi covid-19 mengguncang sektor pariwisata di Kota Semarang pada tahun 2020. Hal ini dikarenakan hotel merupakan sebagai salah satu tolok ukur untuk mengetahui seberapa banyak wisatawan yang berkunjung ke suatu daerah.

Lama tinggal tamu hotel merupakan salah satu indikator penting untuk mengetahui seberapa tertarik para wisatawan terhadap daerah yang dikunjungi. Semakin lama wisatawan tinggal di suatu daerah mengindikasikan bahwa daerah tersebut diminati oleh wisatawan. Tingkat hunian kamar hotel juga berperan penting sebagai indikator kesuksesan hotel dalam menjual kamarnya. Semakin tinggi tingkat hunian berarti semakin banyak jumlah kamar yang bisa dijual.

Lebih jauh lagi hubungan industri perhotelan dengan pariwisata dari sisi ekonomi dapat dilihat dari indikator-indikator tersebut. Semakin tinggi jumlah wisatawan yang berkunjung maka semakin banyak belanja wisatawan di suatu daerah. Lama tinggal wisatawan juga berkontribusi bagi pendapatan daerah. Semakin lama wisatawan tinggal di suatu daerah maka semakin banyak uang yang dibelanjakan dan berputar di daerah tersebut. Demikian juga dengan tingkat hunian, semakin tinggi tingkat hunian hotel berarti semakin banyak jumlah kamar terjual yang artinya semakin banyak pula pajak yang dibayarkan kepada daerah tersebut.

Untuk memberikan pelayanan yang sebaik-baiknya di bidang akomodasi kepada wisatawan, kiranya perlu direncanakan dengan baik peningkatan atau penambahan jumlah kamar hotel dan akomodasi lainnya. Sejalan dengan itu perlu juga diperhatikan peningkatan mutu dan jumlah tenaga kerja pada akomodasi, khususnya tenaga-tenaga profesional di bidang hotel dan kepariwisataan. Untuk mengevaluasi hasil pembangunan hotel dan akomodasi lainnya diperlukan tersedianya data statistik yang informatif, akurat dan lengkap.

B. PENGUMPULAN DATA

Statistik hotel dan akomodasi lainnya yang disajikan dalam publikasi ini bersumber dari hasil kegiatan inventarisasi hotel dan akomodasi lainnya yang dilakukan oleh BPS Kota Semarang. Pencacahan atau inventarisasi dilaksanakan secara serentak meliputi seluruh hotel di Kota Semarang dengan menggunakan dokumen model VHT-L pada awal tahun 2020.

Pencacahan tingkat hunian kamar hotel untuk data banyaknya tamu per hari yang datang dan menginap ditanyakan berdasarkan rata-rata selama tahun 2020 dengan menggunakan dokumen model VHT-S. Pencacahan dengan model VHT-S untuk hotel berbintang dicacah secara lengkap/seluruhnya (sensus), sedangkan hotel melati/akomodasi lainnya (non bintang) dicacah secara sampel. Dari hasil pencacahan VHT-L maupun VHT-S diperoleh data sebagaimana disajikan dalam tabel-tabel publikasi ini.

Metode pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Mencacah lengkap semua hotel dan usaha akomodasi lainnya dengan menggunakan kuesioner VHT-L, dilakukan dengan wawancara langsung apabila dimungkinkan dan apabila tidak memungkinkan maka ditinggal.
2. Mencacah lengkap semua hotel berbintang dengan menggunakan kuesioner VHT-S tiap bulannya, sedangkan untuk hotel non bintang hanya diambil sampel saja secara proporsional dengan menggunakan kuesioner VHT-S tiap bulannya yang keduanya dapat dilakukan dengan wawancara langsung apabila memungkinkan atau ditinggal.

Setelah itu dilakukan pengumpulan data, maka dilakukan pengolahan dengan tahapan sebagai berikut:

a. Pemeriksaan

Melakukan pemeriksaan ulang terhadap daftar isian VHT-S yang sudah terisi terutama mengenai kelengkapan isian, kebenaran isian dan konsistensi antar isian. Apabila terdapat kesalahan, inkonsistensi atau ketidaklengkapan pada isian yang tidak dapat diedit, maka daftar isian

tersebut dikembalikan kepada petugas pengumpul data untuk dilakukan konfirmasi kepada pengusaha/pengelola hotel.

b. **Entri Data**

Setelah proses pemeriksaan selesai, BPS Kabupaten/Kota melakukan entri data pada program entri berbasis website. Mungkin masih terdapat beberapa kesalahan yang harus dikonfirmasi/diedit sesuai dengan aturan validasi yang telah disusun, untuk mendapatkan data yang sesuai.

Data clean dari BPS Kabupaten/Kota akan dilakukan monitoring, revalidasi dan tabulasi, baik di BPS provinsi maupun BPS RI.

C. RUANG LINGKUP DAN CAKUPAN

Karakteristik yang disajikan meliputi semua karakteristik usaha akomodasi, baik hotel berbintang, non bintang (melati) maupun akomodasi lainnya di Kota Semarang. Data dasar tentang akomodasi yang disajikan terdiri dari jumlah usaha jasa akomodasi, kamar dan tempat tidur, yang dirinci menurut klasifikasi akomodasi. Selain itu juga disajikan data Tingkat Penghunan Kamar (TPK) hotel, Tingkat Penggunaan Tempat Tidur (TPTT), Rata-rata Lama Menginap (RLM) tamu dan informasi lainnya pada hotel berbintang dan hotel non bintang (Melati) baik yang dilakukan oleh wisatawan asing (mancanegara) yang selanjutnya disebut dengan wisman maupun wisatawan domestik (domestik) dengan sebutan wisnus dan klasifikasi akomodasi maupun menurut bulan.

D. KONSEP DAN DEFINISI

a. **Usaha Akomodasi dan Klasifikasinya**

Usaha penyedia akomodasi adalah usaha yang menyediakan akomodasi jangka pendek untuk pengunjung dan pelancong lainnya. Usaha penyediaan akomodasi ini dapat berupa penyediaan fasilitas akomodasi saja atau fasilitas akomodasi yang disertai dengan fasilitas makanan dan minuman. Termasuk penyediaan akomodasi dengan

dengan *furniture*, lengkap dengan dapur, dengan atau tanpa jasa pramuwisma dan seringkali termasuk beberapa tambahan jasa dan fasilitas parker, binatu, kolam renang, ruang olahraga, fasilitas rekreasi dan ruang rapat. Usaha penyediaan akomodasi yang tercakup disini adalah penyediaan akomodasi jangka pendek yang menyediakan akomodasi, khususnya untuk harian atau mingguan.

Berdasarkan Peraturan Menteri Kebudayaan dan Pariwisata (Permenbudpar) Nomor PM.86/HK.501/MKP/2010 tentang cara pendaftaran usaha penyediaan akomodasi, jenis usaha akomodasi meliputi hotel (bintang dan non bintang), bumi perkemahan, persinggahan caravan, vila, pondok wisata dan akomodasi lainnya. Klasifikasi hotel bintang dan nonbintang berdasar Keputusan Menteri Kebudayaan dan Pariwisata (Kepmenbudpar) Nomor KM.3/HK.001/MKP.02 dilakukan oleh lembaga independen yang dibentuk oleh pemerintah beranggotakan pihak swasta seperti Perhimpunan Hotel dan Restoran Indonesia (PHRI) dan pemerintah seperti Pemerintah Daerah (Pemda).

Hotel adalah suatu usaha yang menggunakan bangunan atau sebagian daripadanya yang khusus disediakan, dimana setiap orang dapat menginap dan makan serta memperoleh pelayanan dan fasilitas lainnya dengan pembayaran (mempunyai restoran yang berada di bawah manajemen hotel tersebut).

Hotel-hotel yang berdasarkan penelitian team peneliti Direktorat Jenderal Pariwisata telah memenuhi persyaratan yang ditentukan, selanjutnya akan disebut sebagai hotel berbintang, sedang yang belum memenuhi persyaratan disebut sebagai hotel tidak berbintang (Melati).

Hotel berbintang adalah usaha penyediaan akomodasi jangka pendek yang memenuhi ketentuan sebagai hotel bintang dan ditetapkan oleh instansi khusus yang membinanya. Persyaratan tersebut antara lain mencakup :

- a) Persyaratan fisik, seperti lokasi hotel, kondisi bangunan
- b) Bentuk pelayanan yang diberikan (*service*)
- c) Kualifikasi tenaga kerja, seperti pendidikan, dan kesejahteraan karyawan
- d) Fasilitas olahraga dan rekreasi lainnya yang tersedia, seperti lapangan tenis, kolam renang dan diskotik
- e) Jumlah kamar tersedia

Dalam peraturan Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif RI no. PM.53/HM.001 /MPEK/2013, disebutkan bahwa standar usaha hotel meliputi:

- a) **Aspek Produk** Usaha Hotel adalah fasilitas akomodasi berupa kamar-kamar yang dapat dilengkapi dengan jasa pelayanan makan dan minum, dan/atau fasilitas lainnya.
- b) **Aspek Pelayanan** Usaha Hotel adalah suatu proses yang memberikan kemudahan melalui prosedur standar pelayanan.
- c) **Aspek Pengelolaan** Usaha Hotel adalah suatu sistem tata kelola dalam menjalankan seluruh kegiatan dalam rangka pencapaian tujuan usaha.

Usaha hotel bintang mencakup (BPS, 2009): hotel bintang lima, hotel bintang empat, hotel bintang tiga, hotel bintang dua dan hotel bintang satu.

Hotel non bintang (Melati) adalah usaha yang menggunakan suatu bangunan atau sebagian bangunan yang disediakan secara khusus, dimana setiap orang dapat menginap, makan, serta memperoleh pelayanan dan fasilitas lainnya dengan pembayaran dan belum memenuhi persyaratan sebagai hotel berbintang tetapi telah memenuhi kriteria sebagai hotel melati yang dikeluarkan oleh Dinas Pariwisata Daerah. Persyaratan-persyaratan tersebut antara lain adalah :

- a) Persyaratan fisik, meliputi kondisi bangunan dan sebagainya,
- b) Bentuk pelayanan yang disediakan (*service*),
- c) Klasifikasi tenaga kerja, meliputi pendidikan, kesejahteraan karyawan dan sebagainya,

d) Fasilitas olah raga dan rekreasi lainnya yang tersedia, seperti lapangan tenis, kolam renang, diskotik dan sebagainya.

Losmen adalah suatu usaha yang menggunakan bangunan atau sebagian daripadanya yang khusus disediakan dimana setiap orang dapat menginap tanpa makan (tidak ada restoran dengan pembayaran).

Penginapan Remaja (*Youth Hostel*) adalah usaha jasa pelayanan penginapan yang biasanya digunakan bagi remaja sebagai akomodasi dalam rangka kegiatan pariwisata dengan tujuan untuk rekreasi, memperluas pengetahuan/pengalaman dan perjalanan.

Pondok wisata (*Home Stay*) adalah usaha jasa pelayanan penginapan bagi umum yang dilakukan perorangan dengan menggunakan sebagian atau seluruh dari tempat tinggalnya dengan pembayaran harian.

Akomodasi jangka pendek lainnya adalah suatu usaha yang menggunakan bangunan atau sebagian daripadanya yang khusus disediakan dimana setiap orang dapat menginap tanpa makan (tidak ada restoran) tetapi dapat memperoleh fasilitas lainnya dengan pembayaran (akomodasi yang tidak dapat digolongkan sebagai hotel maupun losmen), seperti **villa, wisma, pondok wisata/remaja, motel, bungalo, cottage, rumah pemondokan** dan lain-lain.

b. Pengelompokan Jenis Akomodasi

Pengelompokan jenis akomodasi dalam publikasi Statistik hotel ini dibagi menjadi 6 (enam) kelompok yaitu hotel **Bintang 1, Bintang 2, Bintang 3, Bintang 4 dan Bintang 5, serta kelompok hotel non Bintang (Melati)**. Dalam publikasi ini disamping data per bulan juga ditampilkan data tahun 2015.

c. Metode Estimasi

Metode estimasi yang diterapkan menggunakan estimasi bobot (*weight*) sebagai faktor pengali dengan rumus sebagai berikut :

$$Weight = \frac{\sum kamar(tersedia)}{x_i} \quad (1.1)$$

$\sum kamar(tersedia)$ adalah jumlah kamar yang tersedia pada kelas tertentu di Kota Semarang; x_i adalah jumlah kamar tersedia pada kelas tertentu di Kota Semarang dari data yang masuk.

Indikator statistik yang diperoleh dari hasil survei VHT-L dan VHT-S tersebut adalah sebagai berikut :

Tingkat Penghunian Kamar/TPK (*Room Occupancy Rate*) adalah persentase kamar yang dihuni/dipakai tamu terhadap jumlah kamar yang tersedia. TPK dihitung berdasarkan jumlah kamar yang dihuni/dipakai tamu (*room night occupied*) dibagi dengan banyaknya kamar yang tersedia/dapat dipakai (*room night available*) dikalikan 100 persen (rumus 1.2).

$$TPK = \frac{\sum Kamar(dihuni)}{y_i} \times 100\% \quad (1.2)$$

$\sum Kamar(dihuni)$ adalah jumlah kamar yang dihuni/dipakai tamu (*room night occupied*)

y_i adalah banyaknya kamar yang tersedia/dapat dipakai (*room night available*).

Tingkat Penghunian Tempat Tidur/TPTT (*Bed Occupancy Rate*) adalah Persentase tempat tidur yang dihuni/dipakai tamu terhadap seluruh tempat tidur yang tersedia. TPTT dihitung berdasarkan jumlah tempat tidur yang dihuni/dipakai tamu (*bed night used/guest night*) dibagi dengan banyaknya malam tempat tidur yang tersedia (*bed night available*) dikalikan 100 persen (rumus 1.3).

$$TPK = \frac{\sum \text{TempatTidur(dihuni)}}{z_i} \times 100\% \quad (1.3)$$

$\sum \text{TempatTidur(dihuni)}$ adalah jumlah tempat tidur yang dihuni/dipakai tamu (*bed night used/guest night*), z_i adalah banyaknya malam tempat tidur yang tersedia (*bed night available*).

Tingkat Penghunian Ganda Kamar/TPGK (*Guest per Room*) adalah angka yang menunjukkan rata-rata banyaknya tamu yang menghuni satu kamar yang terjual. TPGK dihitung berdasarkan banyaknya malam tamu menginap (*guest night*) atau malam tempat tidur (*bed night*) dibagi dengan banyaknya malam kamar yang dihuni (*room night occupied*), sesuai rumus (1.4)

$$TPGK = \frac{\sum \text{MalamTamu}}{m_i} \quad (1.4)$$

$\sum \text{MalamTamu}$ adalah banyaknya malam tamu menginap (*guest night*)/malam tempat tidur (*bed night*), m_i adalah banyaknya malam kamar yang dihuni (*room night occupied*)

Rata-rata Lama Menginap/RLM (*Average Length of Stay*) dihitung berdasarkan banyaknya malam tempat tidur yang dihuni atau dipakai (*bed night used/guest night*) dibagi dengan banyaknya tamu yang datang, sebagaimana rumus (1.5).

RLM ini dikelompokkan menjadi 3 (tiga) yaitu : RLM untuk tamu asing/mancanegara, RLM tamu Domestik/dalam negeri dan RLM dari seluruh tamu (asing dan dalam negeri).

$$TPGK = \frac{\sum \text{MalamTempatTidur}}{t_i} \quad (1.5)$$

$\sum \text{MalamTempatTidur}$ adalah banyaknya malam tempat tidur yang dihuni atau dipakai (*bed night used/guest night*), t_i adalah banyaknya tamu yang datang.

E. PROFIL USAHA AKOMODASI

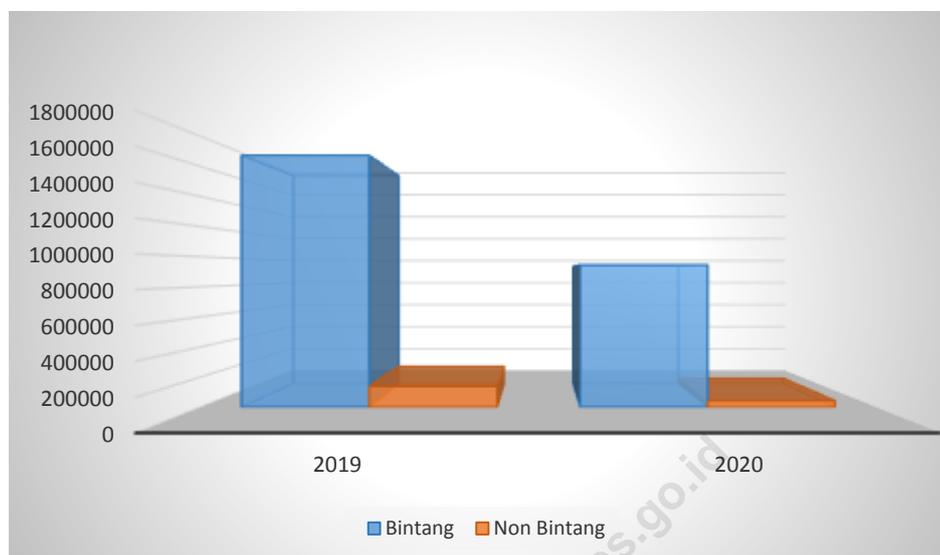
Dari hasil pendaftaran lengkap (*listing*) yang dilakukan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Semarang dengan dokumen VHT-L, kondisi keadaan akhir 2019 tercatat ada 186 jumlah usaha akomodasi yang terdiri dari 80 hotel bintang dan 106 hotel non bintang di Kota Semarang dengan jumlah kamar hotel bintang sebanyak 8.182 kamar, jumlah kamar untuk hotel non bintang sebanyak 3.525 kamar, dengan jumlah tempat tidur untuk hotel bintang sebesar 12.387 dan hotel non bintang sebesar 4.827 tempat tidur.

F. INDIKATOR KINERJA USAHA AKOMODASI

Indikator kinerja usaha jasa akomodasi dapat dilihat dari nilai-nilai statistik yang dihasilkan, seperti nilai Tingkat Penghunian Kamar (TPK) Hotel, nilai Tingkat Pemakaian Tempat Tidur (TPTT) Hotel, Rata-Rata Lama Menginap (RLM) tamu hotel, yang dibedakan atas tamu asing dan domestik. Nilai-nilai Statistik TPK, TPTT, RLM tersebut diperoleh dari pengolahan data hasil survei hotel bulanan (VHT-S) dengan metode estimasi proporsi jumlah kamar dari VHT-S terhadap jumlah kamar VHT-L.

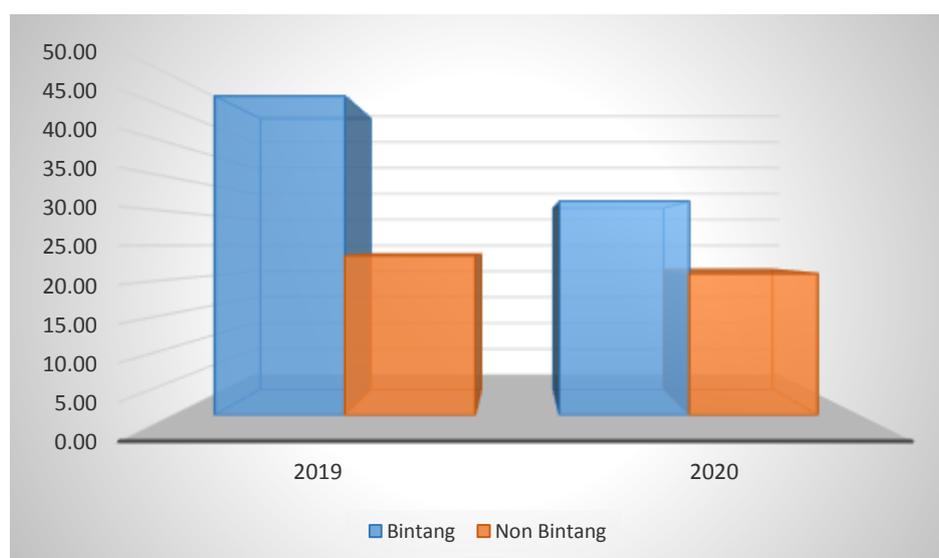
Nilai-nilai Statistik TPK dan TPTT pada tahun 2020 mengalami perlambatan untuk hotel berbintang maupun non bintang, demikian juga dengan nilai RLM mengalami perlambatan dibandingkan tahun 2019.

GRAFIK 1. BANYAKNYA MALAM TERPAKAI PADA HOTEL BINTANG DAN HOTEL NON BINTANG, 2019-2020



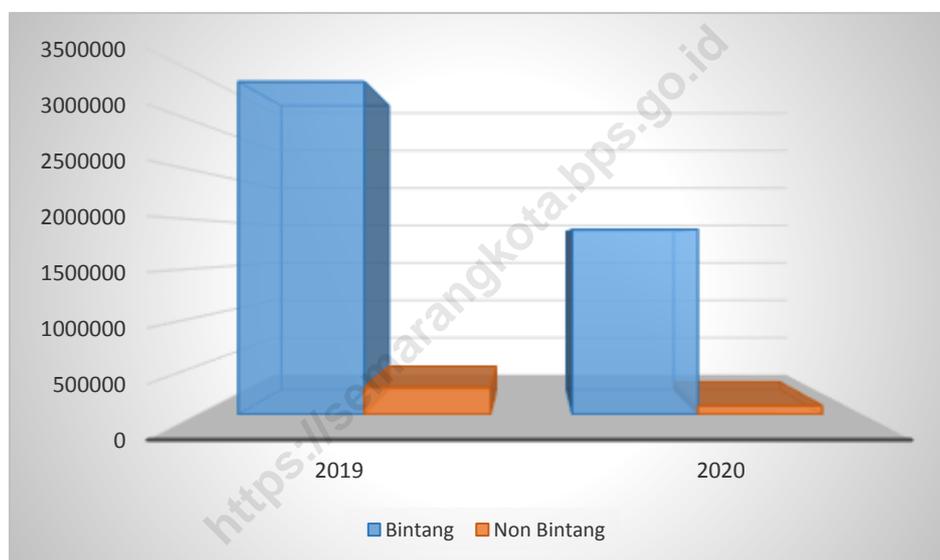
Banyaknya malam kamar terpakai pada hotel bintang pada tahun 2020 mengalami perlambatan dibandingkan tahun 2019, begitu pun dengan banyaknya malam kamar terpakai hotel non bintang pada tahun 2020 mengalami perlambatan, sebagaimana terlihat pada grafik 1.

GRAFIK 2. TINGKAT PENGHUNIAN KAMAR PADA HOTEL BINTANG DAN HOTEL NON BINTANG, 2019-2020



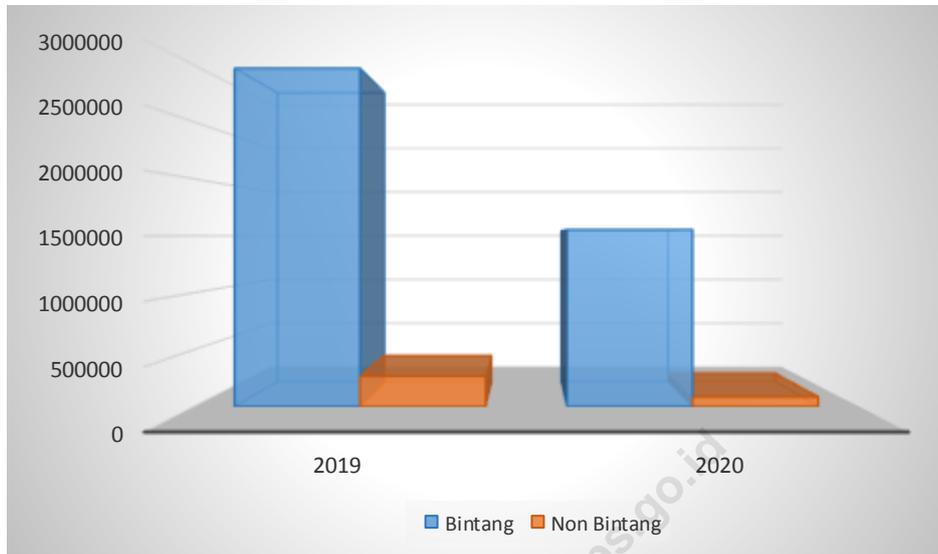
Nilai TPK hotel berbintang tahun 2020 sebesar 31,51 persen, untuk hotel bintang 2 nilai TPK nya paling tinggi yaitu sebesar 32,46 persen, kemudian diikuti oleh nilai TPK bintang 3+, sedangkan nilai TPK terendah ada pada hotel bintang 1 yaitu sebesar 30,30 persen. Secara umum, nilai TPK tertinggi ada pada bulan Februari 2020, dimana pemberlakuan PSBB akibat covid-19 belum terjadi di Indonesia. Nilai TPK hotel non bintang tahun 2020 adalah sebesar 20,85 persen.

GRAFIK 3. BANYAKNYA MALAM TAMU MENGINAP PADA HOTEL BINTANG DAN HOTEL NON BINTANG, 2019-2020



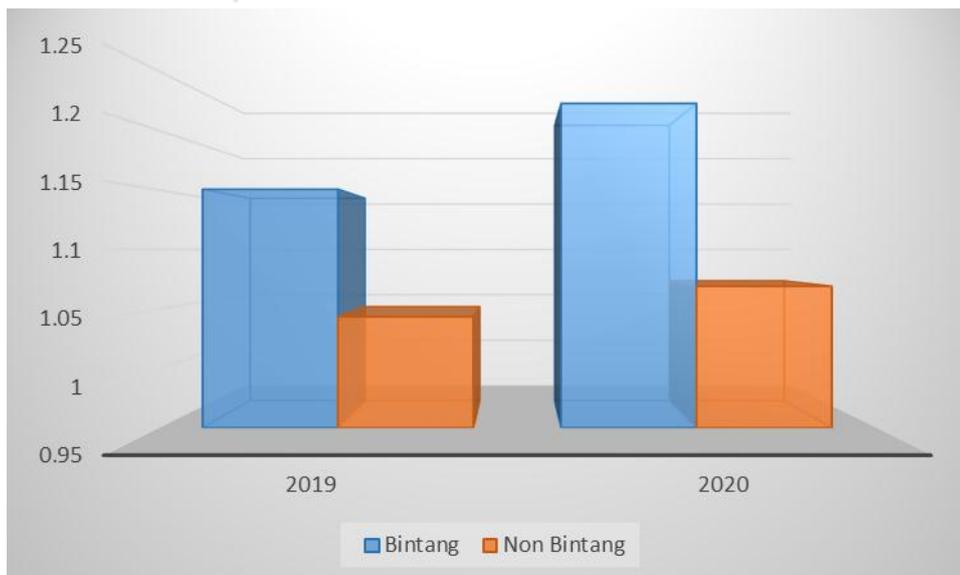
Banyaknya malam tamu menginap pada hotel bintang maupun non bintang pada tahun 2020 mengalami perlambatan yang cukup signifikan dibandingkan tahun 2019. Hal ini dikarenakan adanya pandemi covid-19 yang berimbas pada kebijakan pembatasan sosial berskala besar oleh pemerintah.

GRAFIK 4. JUMLAH TAMU ASING DAN DOMESTIK PADA HOTEL BINTANG DAN HOTEL NON BINTANG, 2019-2020



Fenomena yang sama, terlihat juga pada jumlah tamu asing dan domestik, dimana pada tahun 2020 untuk hotel bintang maupun non bintang mengalami perlambatan dibandingkan tahun 2019.

GRAFIK 5. RATA-RATA LAMA MENGINAP TAMU ASING DAN DOMESTIK PADA HOTEL BINTANG DAN HOTEL NON BINTANG, 2019-2020



Nilai RLM hotel berbintang Kota Semarang tahun 2020 adalah sebesar 1,22 hari, dengan RLM tamu asing adalah 1,29 hari dan RLM tamu domestik adalah 1,22 hari.

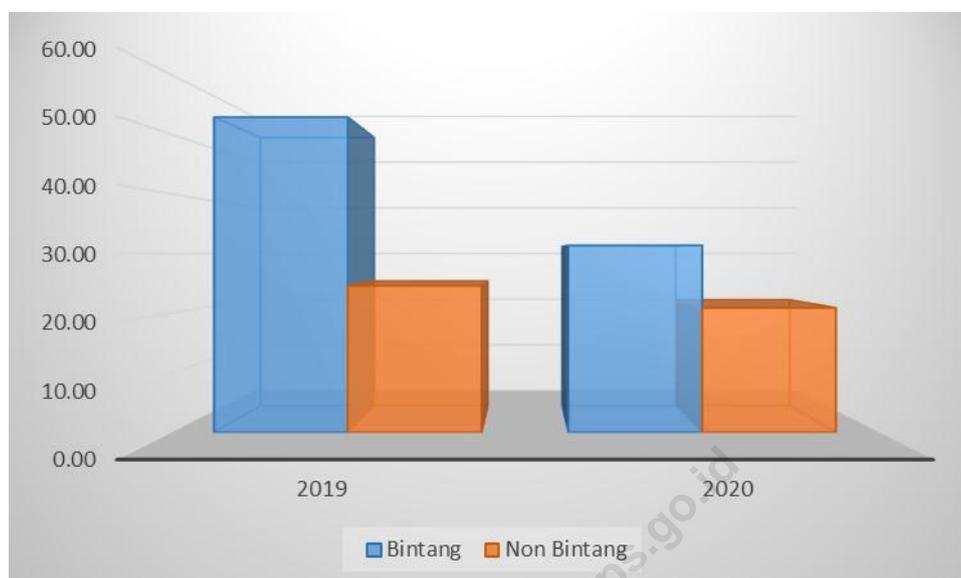
GRAFIK 6. RATA-RATA TAMU PER KAMAR PADA HOTEL BINTANG DAN HOTEL NON BINTANG, 2019-2020



Rata-rata tamu per kamar pada hotel non bintang lebih tinggi dibandingkan hotel bintang. Di tahun 2020 rata-rata tamu per kamar hotel non bintang mengalami peningkatan sedangkan hotel bintang mengalami perlambatan jika dibandingkan dengan tahun 2019. Rata-rata tamu per kamar hotel bintang adalah 1,64 orang sedangkan pada hotel non bintang adalah 1,96 orang.

Jika dilihat pada grafik 7, nilai TPTT hotel berbintang tahun 2020 sebesar 31,37 persen dimana nilai TPTT tertinggi ada pada hotel bintang 2 yaitu sebesar 31,60 persen, sedangkan nilai TPTT terendah ada pada hotel bintang 1 yaitu sebesar 30,27 persen. Nilai TPTT hotel non bintang tahun 2020 sebesar 20,88 persen.

GRAFIK 7. TINGKAT PEMAKAIAN TEMPAT TIDUR PADA HOTEL BINTANG DAN HOTEL NON BINTANG, 2019-2020



TABEL 1. JUMLAH HOTEL, JUMLAH KAMAR DAN JUMLAH TEMPAT TIDUR PADA HOTEL BINTANG DAN NON BINTANG DI KOTA SEMARANG TAHUN 2020

Hotel Berbintang	Bintang	Non Bintang	Total
Jumlah Hotel	90	88	178
Jumlah Kamar	9.219	2.867	12.086
Jumlah Tempat Tidur	14.947	4.575	19.522

Sumber : BPS, diolah dari Updating Hotel 2020 dan VHTS-2020

TABEL 2. TINGKAT HUNIAN KAMAR (TPK) PADA HOTEL BERBINTANG KOTA SEMARANG TAHUN 2020 DIRINCI MENURUT BULAN DAN KLASIFIKASI HOTEL

BULAN	KLASIFIKASI HOTEL BINTANG			HOTEL BINTANG
	HOTEL BINTANG 3+	HOTEL BINTANG 2	HOTEL BINTANG 1	
JANUARI	47,67	45,96	44,06	48,01
FEBRUARI	49,62	57,31	46,68	52,17
MARET	30,04	34,46	24,48	30,74
APRIL	8,81	14,24	14,70	10,09
MEI	8,21	12,70	20,01	10,58
JUNI	14,96	17,28	24,63	16,69
JULI	21,08	22,82	28,86	22,19
AGUSTUS	25,06	27,96	30,96	26,66
SEPTEMBER	27,43	29,60	29,91	28,61
OKTOBER	39,19	36,20	31,49	38,63
NOVEMBER	41,45	39,16	31,92	40,92
DESEMBER	38,70	37,22	33,86	38,27
TAHUN 2020	30,30	32,46	30,18	31,51
TAHUN 2019	47,37	46,67	44,99	47,04

Sumber : BPS, diolah dari VHTS-2020

TABEL 3. TINGKAT PEMAKAIAN TEMPAT TIDUR (TPTT) PADA HOTEL BERBINTANG KOTA SEMARANG TAHUN 2020 DIRINCI MENURUT BULAN DAN KLASIFIKASI HOTEL

BULAN	KLASIFIKASI HOTEL BINTANG			HOTEL BINTANG
	HOTEL BINTANG 3+	HOTEL BINTANG 2	HOTEL BINTANG 1	
JANUARI	43,36	39,58	47,79	44,09
FEBRUARI	46,76	41,42	47,58	45,15
MARET	28,02	28,10	25,89	27,23
APRIL	9,49	13,42	21,60	12,84
MEI	8,97	13,61	22,05	13,07
JUNI	14,24	19,52	24,95	18,11
JULI	21,43	21,58	24,11	21,37
AGUSTUS	23,75	23,80	29,32	24,50
SEPTEMBER	27,38	28,23	28,68	27,88
OKTOBER	35,59	30,33	27,42	32,32
NOVEMBER	36,81	30,07	30,35	33,35
DESEMBER	34,60	29,06	27,99	31,66
TAHUN 2020	31,42	31,60	30,27	31,37
TAHUN 2019	53,18	53,04	49,05	52,83

Sumber : BPS, diolah dari VHTS-2020

TABEL 4. RATA-RATA LAMA MENGINAP (RLM) TAMU (ASING + DOMESTIK) PADA HOTEL BERBINTANG KOTA SEMARANG TAHUN 2020 DIRINCI MENURUT BULAN DAN KLASIFIKASI HOTEL

BULAN	KLASIFIKASI HOTEL BINTANG			HOTEL BINTANG
	HOTEL BINTANG 3+	HOTEL BINTANG 2	HOTEL BINTANG 1	
JANUARI	1,31	1,19	1,15	1,31
FEBRUARI	1,29	1,23	1,21	1,29
MARET	1,31	1,26	1,21	1,31
APRIL	1,21	1,30	1,29	1,21
MEI	1,24	1,25	1,07	1,24
JUNI	1,18	1,16	1,07	1,18
JULI	1,29	1,17	1,14	1,29
AGUSTUS	1,20	1,14	1,13	1,20
SEPTEMBER	1,28	1,15	1,09	1,28
OKTOBER	1,33	1,16	1,15	1,33
NOVEMBER	1,26	1,24	1,08	1,26
DESEMBER	1,16	1,16	1,21	1,16
TAHUN 2020	1,24	1,19	1,15	1,22
TAHUN 2019	1.16	1.13	1.08	1.15

Sumber : BPS, diolah dari VHTS-2020

TABEL 5. RATA-RATA LAMA MENGINAP (RLM) TAMU ASING PADA HOTEL BERBINTANG KOTA SEMARANG TAHUN 2020 DIRINCI MENURUT BULAN DAN KLASIFIKASI HOTEL

BULAN	KLASIFIKASI HOTEL BINTANG			HOTEL BINTANG
	HOTEL BINTANG 3+	HOTEL BINTANG 2	HOTEL BINTANG 1	
JANUARI	1,43	1,26	1,57	1,40
FEBRUARI	1,34	1,08	1,55	1,28
MARET	1,21	1,66	1,60	1,24
APRIL	1,17	3,47	1,00	1,47
MEI	2,36	2,38	1,00	1,80
JUNI	1,68	0,00	0,00	1,71
JULI	1,08	1,00	0,00	1,09
AGUSTUS	1,04	1,00	1,50	1,06
SEPTEMBER	1,28	1,22	1,00	1,28
OKTOBER	1,30	1,55	1,00	1,26
NOVEMBER	1,11	1,07	0,00	1,24
DESEMBER	1,05	1,04	1,00	1,05
TAHUN 2020	1,29	1,24	1,46	1,29
TAHUN 2019	1.13	1.16	1.52	1.13

Sumber : BPS, diolah dari VHTS-2020

TABEL 6. RATA-RATA LAMA MENGINAP (RLM) TAMU DOMESTIK
 PADA HOTEL BERBINTANG KOTA SEMARANG TAHUN 2020
 DIRINCI MENURUT BULAN DAN KLASIFIKASI HOTEL

BULAN	KLASIFIKASI HOTEL BINTANG			HOTEL BINTANG
	HOTEL BINTANG 3+	HOTEL BINTANG 2	HOTEL BINTANG 1	
JANUARI	1,31	1,16	1,14	1,22
FEBRUARI	1,29	1,23	1,21	1,26
MARET	1,31	1,26	1,21	1,30
APRIL	1,21	1,29	1,29	1,25
MEI	1,24	1,24	1,07	1,20
JUNI	1,18	1,16	1,07	1,15
JULI	1,29	1,17	1,14	1,22
AGUSTUS	1,20	1,14	1,13	1,17
SEPTEMBER	1,28	1,15	1,09	1,21
OKTOBER	1,33	1,16	1,15	1,26
NOVEMBER	1,26	1,24	1,08	1,25
DESEMBER	1,16	1,16	1,21	1,16
TAHUN 2020	1,26	1,20	1,15	1,22
TAHUN 2019	1,17	1,13	1,08	1,15

Sumber : BPS, diolah dari VHTS-2020

TABEL 7. RATA-RATA TAMU PER KAMAR PADA HOTEL BERBINTANG KOTA SEMARANG TAHUN 2020 DIRINCI MENURUT BULAN DAN KLASIFIKASI HOTEL

BULAN	KLASIFIKASI HOTEL BINTANG			HOTEL BINTANG
	HOTEL BINTANG 3+	HOTEL BINTANG 2	HOTEL BINTANG 1	
JANUARI	2,03	2,00	2,00	2,02
FEBRUARI	2,03	2,10	2,0	2,05
MARET	2,02	1,98	2,00	2,01
APRIL	1,97	2,05	2,00	2,00
MEI	2,00	2,08	1,98	2,02
JUNI	2,02	2,04	2,00	2,02
JULI	1,99	2,05	2,00	2,01
AGUSTUS	2,02	2,09	1,96	2,04
SEPTEMBER	2,02	2,00	2,00	2,01
OKTOBER	1,99	2,00	2,02	1,99
NOVEMBER	2,03	2,01	2,00	2,00
DESEMBER	2,03	2,03	2,00	2,01
TAHUN 2020	2,01	2,04	2,00	2,02
TAHUN 2019	1.76	1.80	1.84	1.78

Sumber : BPS, diolah dari VHTS-2020

TABEL 8. JUMLAH TAMU ASING PADA HOTEL BERBINTANG KOTA SEMARANG TAHUN 2020 DIRINCI MENURUT BULAN DAN KLASIFIKASI HOTEL

BULAN	KLASIFIKASI HOTEL BINTANG			HOTEL BINTANG
	HOTEL BINTANG 3+	HOTEL BINTANG 2	HOTEL BINTANG 1	
JANUARI	3 392	322	22	4 276
FEBRUARI	3 298	283	34	3 615
MARET	1 536	118	40	1 694
APRIL	106	47	4	157
MEI	121	19	2	142
JUNI	171	0	0	171
JULI	136	31	0	167
AGUSTUS	91	24	12	127
SEPTEMBER	240	11	6	267
OKTOBER	289	17	2	308
NOVEMBER	266	29	0	295
DESEMBER	306	59	4	369
TAHUN 2020	10 492	960	126	11 578
TAHUN 2019	54 947	3 263	313	58 523

Sumber : BPS, diolah dari VHTS-2020

TABEL 9. JUMLAH TAMU DOMESTIK PADA HOTEL BERBINTANG
KOTA SEMARANG TAHUN 2020 DIRINCI MENURUT BULAN DAN
KLASIFIKASI HOTEL

BULAN	KLASIFIKASI HOTEL BINTANG			HOTEL BINTANG
	HOTEL BINTANG 3+	HOTEL BINTANG 2	HOTEL BINTANG 1	
JANUARI	200 904	57 072	19 734	277 710
FEBRUARI	174 849	63 914	19 191	257 954
MARET	109 071	40 128	10 645	159 844
APRIL	28 128	12 716	7 456	48 300
MEI	30 299	11 493	8 594	50 386
JUNI	50 334	15 936	9 352	75 622
JULI	66 427	23 310	10 346	100 083
AGUSTUS	79 590	25 913	11 032	116 535
SEPTEMBER	95 367	25 488	9 782	130 637
OKTOBER	120 939	34 866	11 408	167 213
NOVEMBER	123 489	36 532	11 088	171 109
DESEMBER	140 874	41 131	13 576	195 581
TAHUN 2020	1 220 271	388 499	142 204	1 750 974
TAHUN 2019	2 073 222	609 787	229 698	2 912 707

Sumber : BPS, diolah dari VHTS-2020

TABEL 10. JUMLAH TAMU (ASING + DOMESTIK) PADA HOTEL BERBINTANG KOTA SEMARANG TAHUN 2020 DIRINCI MENURUT BULAN DAN KLASIFIKASI HOTEL

BULAN	KLASIFIKASI HOTEL BINTANG			HOTEL BINTANG
	HOTEL BINTANG 3+	HOTEL BINTANG 2	HOTEL BINTANG 1	
JANUARI	204 836	57 394	19 756	281 986
FEBRUARI	178 147	64 197	19 225	261 569
MARET	110 607	40 246	10 685	161 538
APRIL	28 234	12 763	7 460	48 457
MEI	30 420	11 512	8 596	50 528
JUNI	50 505	15 936	9 352	75 793
JULI	66 563	23 341	10 346	100 250
AGUSTUS	79 681	25 937	11 044	116 662
SEPTEMBER	95 607	25 499	9 788	130 894
OKTOBER	121 228	34 883	11 410	167 521
NOVEMBER	123 755	36 561	11 088	171 404
DESEMBER	141 180	41 190	13 580	195 950
TAHUN 2020	1 230 763	389 459	142 330	1 762 552
TAHUN 2019	2 128 169	613 050	230 011	2 971 230

Sumber : BPS, diolah dari VHTS-2020

TABEL 11. JUMLAH MALAM KAMAR YANG TERPAKAI PADA HOTEL BERBINTANG KOTA SEMARANG TAHUN 2020 DIRINCI MENURUT BULAN DAN KLASIFIKASI HOTEL

BULAN	KLASIFIKASI HOTEL BINTANG			HOTEL BINTANG
	HOTEL BINTANG 3+	HOTEL BINTANG 2	HOTEL BINTANG 1	
JANUARI	100 862	28 392	9 878	139 132
FEBRUARI	88 169	31 106	9 672	128 947
MARET	53 678	20 508	5 281	79 467
APRIL	14 318	6 341	4 249	24 908
MEI	15 196	5 792	3 903	24 891
JUNI	25 076	8 020	4 676	37 772
JULI	33 919	11 655	5 163	50 737
AGUSTUS	39 590	12 587	5 456	57 633
SEPTEMBER	46 957	12 744	4 891	64 592
OKTOBER	61 676	17 828	5 727	85.231
NOVEMBER	92 710	21 720	6 930	121 360
DESEMBER	99 348	23 734	8 324	131 406
TAHUN 2020	671 499	200 427	74 000	945 926
TAHUN 2019	1 207 447	339 947	124 943	1 672 337

Sumber : BPS, diolah dari VHTS-2020

TABEL 12. TINGKAT PENGHUNIAN KAMAR HOTEL DAN JASA
AKOMODASI MENURUT WILAYAH DAN KLASIFIKASI, JAWA
TENGAH TAHUN 2020 (PERSEN)

Kab / Kota	Bintang	Non Bintang	Hotel Bintang & Non Bintang
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Kab. Cilacap	28,34	17,58	24,66
02. Kab. Banyumas	23,99	20,55	21,65
03. Kab. Purbalingga	-	21,82	21,82
04. Kab. Banjarnegara	28,53	12,76	20,23
05. Kab. Kebumen	38,80	18,14	23,00
06. Kab. Purworejo	16,62	30,80	28,11
07. Kab. Wonosobo	17,75	21,13	18,96
08. Kab. Magelang	35,51	14,24	29,02
09. Kab. Boyolali	19,48	31,34	26,64
10. Kab. Klaten	45,35	13,88	16,74
11. Kab. Sukoharjo	21,78	20,13	21,62
12. Kab. Wonogiri	-	13,12	13,12
13. Kab. Karanganyar	28,17	14,34	24,55
14. Kab. Sragen	-	19,87	19,87
15. Kab. Grobogan	11,29	45,49	17,46
16. Kab. Blora	11,82	13,82	12,90
17. Kab. Rembang	24,64	17,37	20,50
18. Kab. Pati	17,34	18,59	17,98
19. Kab. Kudus	34,27	21,06	29,85
20. Kab. Jepara	28,40	13,25	23,29
21. Kab. Demak	36,03	40,15	37,28
22. Kab. Semarang	17,55	14,11	14,80
23. Kab. Temanggung	14,19	21,20	16,07
24. Kab. Kendal	13,55	25,34	24,39
25. Kab. Batang	19,44	35,77	28,58
26. Kab. Pekalongan	64,73	24,63	33,51
27. Kab. Pemasang	13,09	19,83	17,41
28. Kab. Tegal	11,28	12,62	12,15
29. Kab. Brebes	21,34	27,36	25,70
71. Kota Magelang	32,03	17,28	27,75
72. Kota Surakarta	32,76	25,89	31,17
73. Kota Salatiga	37,29	21,90	31,54
74. Kota Semarang	31,51	20,85	30,82
75. Kota Pekalongan	50,93	27,91	45,77
76. Kota Tegal	27,05	23,59	26,05
Tahun 2020	29,31	19,45	25,64
Tahun 2019	45,46	27,14	35,93

Sumber : BPS, Statistik Tingkat Penghunian Kamar Hotel Provinsi Jawa Tengah 2020

TABEL 13. TINGKAT PENGHUNIAN TEMPAT TIDUR (TPTT) HOTEL DAN JASA AKOMODASI MENURUT WILAYAH DAN KLASIFIKASI, JAWA TENGAH TAHUN 2020 (PERSEN)

Kab / Kota	Bintang	Non Bintang	Seluruh Hotel
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Kab. Cilacap	29,17	24,80	27,85
02. Kab. Banyumas	23,65	20,19	21,27
03. Kab. Purbalingga	-	21,90	21,90
04. Kab. Banjarnegara	29,29	12,30	20,34
05. Kab. Kebumen	37,10	16,84	21,39
06. Kab. Purworejo	22,54	34,24	32,38
07. Kab. Wonosobo	19,10	21,33	19,95
08. Kab. Magelang	39,00	13,60	30,38
09. Kab. Boyolali	22,93	30,79	27,38
10. Kab. Klaten	58,78	18,15	21,95
11. Kab. Sukoharjo	21,94	17,95	21,57
12. Kab. Wonogiri	-	12,69	12,69
13. Kab. Karanganyar	32,95	14,86	27,34
14. Kab. Sragen	-	23,43	23,43
15. Kab. Grobogan	11,67	58,47	18,74
16. Kab. Blora	15,47	15,15	15,28
17. Kab. Rembang	24,32	16,70	19,98
18. Kab. Pati	19,05	21,51	20,32
19. Kab. Kudus	33,41	22,28	29,90
20. Kab. Jepara	24,17	12,85	20,28
21. Kab. Demak	44,43	43,62	44,15
22. Kab. Semarang	17,67	14,6	15,32
23. Kab. Temanggung	14,19	21,19	16,06
24. Kab. Kendal	14,43	24,75	23,84
25. Kab. Batang	20,35	36,58	29,36
26. Kab. Pekalongan	65,69	38,57	47,03
27. Kab. Pemasang	17,61	24,20	21,96
28. Kab. Tegal	11,35	11,91	11,71
29. Kab. Brebes	28,56	35,02	33,29
71. Kota Magelang	33,56	17,45	28,62
72. Kota Surakarta	30,61	25,26	29,38
73. Kota Salatiga	40,69	20,84	33,82
74. Kota Semarang	31,37	20,88	30,66
75. Kota Pekalongan	47,27	31,09	43,72
76. Kota Tegal	26,94	27,12	26,99
Tahun 2020	29,41	20,24	26,05
Tahun 2019	50,03	30,12	39,87

Sumber : BPS, Statistik Tingkat Penghunian Kamar Hotel Provinsi Jawa Tengah 2020

TABEL 14. RATA-RATA LAMA MENGINAP (RLM) TAMU
(ASING+DOMESTIK) PADA HOTEL DAN JASA AKOMODASI MENURUT
WILAYAH DAN KLASIFIKASI, JAWA TENGAH TAHUN 2020 (MALAM)

Kab / Kota	Bintang	Non Bintang	Seluruh Hotel
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Kab. Cilacap	1,53	1,05	1,36
02. Kab. Banyumas	1,28	1,03	1,10
03. Kab. Purbalingga	-	1,38	1,38
04. Kab. Banjarnegara	1,71	1,00	1,40
05. Kab. Kebumen	1,31	1,07	1,15
06. Kab. Purworejo	1,04	1,02	1,03
07. Kab. Wonosobo	1,33	1,02	1,18
08. Kab. Magelang	1,47	1,01	1,38
09. Kab. Boyolali	1,47	1,32	1,37
10. Kab. Klaten	1,50	1,02	1,11
11. Kab. Sukoharjo	1,35	1,41	1,36
12. Kab. Wonogiri	-	1,25	1,25
13. Kab. Karanganyar	1,10	1,00	1,08
14. Kab. Sragen	-	1,02	1,02
15. Kab. Grobogan	1,07	1,01	1,04
16. Kab. Blora	1,39	1,12	1,22
17. Kab. Rembang	1,22	1,02	1,12
18. Kab. Pati	1,12	1,14	1,13
19. Kab. Kudus	1,67	1,09	1,48
20. Kab. Jepara	1,65	1,25	1,54
21. Kab. Demak	1,00	1,08	1,03
22. Kab. Semarang	1,08	1,02	1,03
23. Kab. Temanggung	1,28	1,00	1,16
24. Kab. Kendal	1,00	1,01	1,01
25. Kab. Batang	1,67	1,09	1,22
26. Kab. Pekalongan	1,22	1,02	1,10
27. Kab. Pemasang	1,03	1,01	1,01
28. Kab. Tegal	1,00	1,01	1,01
29. Kab. Brebes	1,26	1,10	1,14
71. Kota Magelang	1,50	1,03	1,39
72. Kota Surakarta	1,38	1,04	1,29
73. Kota Salatiga	1,26	1,20	1,24
74. Kota Semarang	1,22	1,07	1,21
75. Kota Pekalongan	1,47	1,42	1,46
76. Kota Tegal	1,49	1,22	1,41
Tahun 2020	1,30	1,07	1,23
Tahun 2019	1,27	1,07	1,18

Sumber : BPS, Statistik Tingkat Penghunian Kamar Hotel Provinsi Jawa Tengah 2020

TABEL 15. RATA-RATA LAMA MENGINAP (RLM) TAMU ASING PADA HOTEL DAN JASA AKOMODASI MENURUT WILAYAH DAN KLASIFIKASI, JAWA TENGAH TAHUN 2020 (MALAM)

Kab / Kota	Bintang	Non Bintang	Seluruh Hotel
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Kab. Cilacap	1,41	-	1,41
02. Kab. Banyumas	1,99	-	1,99
03. Kab. Purbalingga	-	2,00	2,00
04. Kab. Banjarnegara	-	-	-
05. Kab. Kebumen	1,80	1,00	1,71
06. Kab. Purworejo	-	-	-
07. Kab. Wonosobo	2,97	1,00	2,71
08. Kab. Magelang	2,70	1,78	2,64
09. Kab. Boyolali	-	1,21	1,21
10. Kab. Klaten	1,53	-	1,53
11. Kab. Sukoharjo	3,25	-	3,25
12. Kab. Wonogiri	-	-	-
13. Kab. Karanganyar	2,19	-	2,19
14. Kab. Sragen	-	1,75	1,75
15. Kab. Grobogan	1,00	-	1,00
16. Kab. Blora	2,35	-	2,35
17. Kab. Rembang	1,37	-	1,37
18. Kab. Pati	1,07	-	1,07
19. Kab. Kudus	1,81	-	1,81
20. Kab. Jepara	2,42	2,25	2,35
21. Kab. Demak	-	-	-
22. Kab. Semarang	1,01	-	1,01
23. Kab. Temanggung	-	-	-
24. Kab. Kendal	1,00	-	1,00
25. Kab. Batang	4,68	-	4,68
26. Kab. Pekalongan	1,83	-	1,83
27. Kab. Pemalang	-	-	-
28. Kab. Tegal	-	-	-
29. Kab. Brebes	-	-	-
71. Kota Magelang	1,93	-	1,93
72. Kota Surakarta	2,19	1,30	2,19
73. Kota Salatiga	2,75	-	2,75
74. Kota Semarang	1,29	-	1,29
75. Kota Pekalongan	1,44	2,00	1,44
76. Kota Tegal	2,99	1,00	2,94
Tahun 2020	1,79	2,01	1,80
Tahun 2019	1,73	1,79	1,73

Sumber : BPS, Statistik Tingkat Penghunian Kamar Hotel Provinsi Jawa Tengah 2020

TABEL 16. RATA-RATA LAMA MENGINAP (RLM) TAMU DOMESTIK PADA HOTEL DAN JASA AKOMODASI MENURUT WILAYAH DAN KLASIFIKASI, JAWA TENGAH TAHUN 2020 (MALAM)

Kab / Kota	Bintang	Non Bintang	Seluruh Hotel
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Kab. Cilacap	1,53	1,05	1,36
02. Kab. Banyumas	1,28	1,03	1,10
03. Kab. Purbalingga	-	1,38	1,38
04. Kab. Banjarnegara	1,71	1,00	1,40
05. Kab. Kebumen	1,31	1,07	1,15
06. Kab. Purworejo	1,04	1,02	1,03
07. Kab. Wonosobo	1,31	1,02	1,17
08. Kab. Magelang	1,42	1,00	1,34
09. Kab. Boyolali	1,47	1,32	1,37
10. Kab. Klaten	1,50	1,02	1,11
11. Kab. Sukoharjo	1,35	1,41	1,35
12. Kab. Wonogiri	-	1,25	1,25
13. Kab. Karanganyar	1,10	1,00	1,08
14. Kab. Sragen	-	1,02	1,02
15. Kab. Grobogan	1,07	1,01	1,04
16. Kab. Blora	1,39	1,12	1,22
17. Kab. Rembang	1,22	1,02	1,12
18. Kab. Pati	1,12	1,14	1,13
19. Kab. Kudus	1,67	1,09	1,48
20. Kab. Jepara	1,63	1,19	1,52
21. Kab. Demak	1,00	1,08	1,03
22. Kab. Semarang	1,08	1,02	1,03
23. Kab. Temanggung	1,28	1,00	1,16
24. Kab. Kendal	1,00	1,01	1,01
25. Kab. Batang	1,62	1,09	1,21
26. Kab. Pekalongan	1,22	1,02	1,10
27. Kab. Pemalang	1,03	1,01	1,01
28. Kab. Tegal	1,00	1,01	1,01
29. Kab. Brebes	1,26	1,10	1,14
71. Kota Magelang	1,50	1,03	1,38
72. Kota Surakarta	1,37	1,04	1,29
73. Kota Salatiga	1,25	1,20	1,24
74. Kota Semarang	1,22	1,07	1,21
75. Kota Pekalongan	1,47	1,42	1,46
76. Kota Tegal	1,49	1,22	1,40
Tahun 2020	1,30	1,07	1,22
Tahun 2019	1,26	1,06	1,17

Sumber : BPS, Statistik Tingkat Penghunian Kamar Hotel Provinsi Jawa Tengah 2020

TABEL 17. RATA-RATA TAMU PER KAMAR PADA HOTEL DAN JASA AKOMODASI MENURUT WILAYAH DAN KLASIFIKASI, JAWA TENGAH TAHUN 2020

Kab / Kota	Bintang	Non Bintang	Seluruh Hotel
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Kab. Cilacap	1.09	1.82	1.27
02. Kab. Banyumas	1.49	1.90	1.76
03. Kab. Purbalingga	-	1.49	1.49
04. Kab. Banjarnegara	1.20	1.93	1.45
05. Kab. Kebumen	1.46	1.85	1.69
06. Kab. Purworejo	1.91	1.98	1.97
07. Kab. Wonosobo	1.44	1.95	1.64
08. Kab. Magelang	1.36	2.01	1.45
09. Kab. Boyolali	1.38	1.10	1.18
10. Kab. Klaten	1.36	1.96	1.81
11. Kab. Sukoharjo	1.41	1.20	1.39
12. Kab. Wonogiri	-	1.41	1.41
13. Kab. Karanganyar	1.79	2.21	1.85
14. Kab. Sragen	-	1.70	1.70
15. Kab. Grobogan	1.85	1.98	1.91
16. Kab. Blora	1.25	1.56	1.43
17. Kab. Rembang	1.62	1.88	1.74
18. Kab. Pati	1.66	1.75	1.71
19. Kab. Kudus	1.14	1.74	1.28
20. Kab. Jepara	0.97	1.52	1.08
21. Kab. Demak	2.00	1.97	1.99
22. Kab. Semarang	1.89	2.00	1.97
23. Kab. Temanggung	1.57	2.00	1.72
24. Kab. Kendal	2.12	1.77	1.79
25. Kab. Batang	1.25	1.85	1.67
26. Kab. Pekalongan	1.69	1.95	1.84
27. Kab. Pemalang	1.94	1.96	1.96
28. Kab. Tegal	2.00	1.86	1.91
29. Kab. Brebes	1.60	1.83	1.78
71. Kota Magelang	1.30	1.97	1.42
72. Kota Surakarta	1.36	1.88	1.46
73. Kota Salatiga	1.78	1.44	1.70
74. Kota Semarang	1.64	1.96	1.66
75. Kota Pekalongan	1.17	1.42	1.21
76. Kota Tegal	1.22	1.64	1.33
Tahun 2020	1,48	1,82	1,58
Tahun 2019	1,59	1,83	1,68

Sumber : BPS, Statistik Tingkat Penghunian Kamar Hotel Provinsi Jawa Tengah 2020

TABEL 18. JUMLAH TAMU ASING PADA HOTEL DAN JASA AKOMODASI
MENURUT WILAYAH DAN KLASIFIKASI, JAWA TENGAH TAHUN 2020

Kab / Kota	Bintang	Non Bintang	Seluruh Hotel
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Kab. Cilacap	322	-	322
02. Kab. Banyumas	398	-	398
03. Kab. Purbalingga	-	2	2
04. Kab. Banjarnegara	-	-	-
05. Kab. Kebumen	111	15	126
06. Kab. Purworejo	-	-	-
07. Kab. Wonosobo	154	24	178
08. Kab. Magelang	3 043	229	3 272
09. Kab. Boyolali	-	90	90
10. Kab. Klaten	43	-	43
11. Kab. Sukoharjo	278	-	278
12. Kab. Wonogiri	-	-	-
13. Kab. Karanganyar	296	-	296
14. Kab. Sragen	-	-	4
15. Kab. Grobogan	11	4	11
16. Kab. Blora	89	-	89
17. Kab. Rembang	75	-	75
18. Kab. Pati	134	-	134
19. Kab. Kudus	42	-	42
20. Kab. Jepara	1 043	767	1 810
21. Kab. Demak	-	-	-
22. Kab. Semarang	69	-	69
23. Kab. Temanggung	-	-	-
24. Kab. Kendal	61	-	61
25. Kab. Batang	209	-	209
26. Kab. Pekalongan	24	-	24
27. Kab. Pemasang	-	-	-
28. Kab. Tegal	-	-	-
29. Kab. Brebes	-	-	-
71. Kota Magelang	474	-	474
72. Kota Surakarta	3 940	27	3 967
73. Kota Salatiga	583	-	583
74. Kota Semarang	9 644	-	9 644
75. Kota Pekalongan	6 033	13	6 046
76. Kota Tegal	176	4	180
Tahun 2020	27 252	1 175	28 427
Tahun 2019	122 101	7 858	129 959

Sumber : BPS, Statistik Tingkat Penghunian Kamar Hotel Provinsi Jawa Tengah 2020

TABEL 19. JUMLAH TAMU DOMESTIK PADA HOTEL DAN JASA
AKOMODASI MENURUT WILAYAH DAN KLASIFIKASI, JAWA TENGAH
TAHUN 2020

Kab / Kota	Bintang	Non Bintang	Seluruh Hotel
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Kab. Cilacap	99 676	53 960	153 636
02. Kab. Banyumas	121 708	285 229	406 937
03. Kab. Purbalingga	-	16 941	16 941
04. Kab. Banjarnegara	21 576	17 241	38 817
05. Kab. Kebumen	32 350	62 534	94 884
06. Kab. Purworejo	5 755	47 096	52 851
07. Kab. Wonosobo	21 742	19 544	41 286
08. Kab. Magelang	75 105	20 161	95 266
09. Kab. Boyolali	16 496	32 274	48 770
10. Kab. Klaten	13 919	61 354	75 273
11. Kab. Sukoharjo	186 881	15 137	202 018
12. Kab. Wonogiri	-	26 780	26 780
13. Kab. Karanganyar	158 371	35 468	193 839
14. Kab. Sragen	-	22 710	22 710
15. Kab. Grobogan	33 117	31 454	64 571
16. Kab. Blora	22 520	39 001	61 521
17. Kab. Rembang	30 876	33 561	64 437
18. Kab. Pati	43 753	51 158	94 911
19. Kab. Kudus	61 403	28 911	90 314
20. Kab. Jepara	38 494	13 877	52 371
21. Kab. Demak	23 101	11 039	34 140
22. Kab. Semarang	79 576	266 047	345 623
23. Kab. Temanggung	9 454	6 564	16 018
24. Kab. Kendal	2 971	53 807	56 778
25. Kab. Batang	12 194	42 814	55 008
26. Kab. Pekalongan	15 325	23 718	39 043
27. Kab. Pemasang	20 283	55 389	75 672
28. Kab. Tegal	13 503	25 540	39 043
29. Kab. Brebes	10 262	39 392	49 654
71. Kota Magelang	79 384	26 721	106 105
72. Kota Surakarta	707 576	232 791	940 367
73. Kota Salatiga	109 968	31 266	141 234
74. Kota Semarang	1 544 005	85 836	1 629 841
75. Kota Pekalongan	180 471	35 662	216 133
76. Kota Tegal	78 941	37 715	116 656
Tahun 2020	3 870 756	1 888 692	5 759 448
Tahun 2019	7 373 617	5 574 010	12 947 627

Sumber : BPS, Statistik Tingkat Penghunian Kamar Hotel Provinsi Jawa Tengah 2020

TABEL 20. JUMLAH TAMU (ASING + DOMESTIK) PADA HOTEL DAN JASA AKOMODASI MENURUT WILAYAH DAN KLASIFIKASI, JAWA TENGAH TAHUN 2020

Kab / Kota	Bintang	Non Bintang	Seluruh Hotel
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Kab. Cilacap	99,998	53,960	153,958
02. Kab. Banyumas	122,106	285,229	407,335
03. Kab. Purbalingga	-	16,943	16,943
04. Kab. Banjarnegara	21,576	17,241	38,817
05. Kab. Kebumen	32,461	62,549	95,010
06. Kab. Purworejo	5,755	47,096	52,851
07. Kab. Wonosobo	21,896	19,568	41,464
08. Kab. Magelang	78,148	20,390	98,538
09. Kab. Boyolali	16,496	32,364	48,860
10. Kab. Klaten	13,962	61,354	75,316
11. Kab. Sukoharjo	187,159	15,137	202,296
12. Kab. Wonogiri	-	26,780	26,780
13. Kab. Karanganyar	158,667	35,468	194,135
14. Kab. Sragen	-	22,714	22,714
15. Kab. Grobogan	33,128	31,454	64,582
16. Kab. Blora	22,609	39,001	61,610
17. Kab. Rembang	30,951	33,561	64,512
18. Kab. Pati	43,887	51,158	95,045
19. Kab. Kudus	61,445	28,911	90,356
20. Kab. Jepara	39,537	14,644	54,181
21. Kab. Demak	23,101	11,039	34,140
22. Kab. Semarang	79,645	266,047	345,692
23. Kab. Temanggung	9,454	6,564	16,018
24. Kab. Kendal	3,032	53,807	56,839
25. Kab. Batang	12,403	42,814	55,217
26. Kab. Pekalongan	15,349	23,718	39,067
27. Kab. Pemalang	20,283	55,389	75,672
28. Kab. Tegal	13,503	25,540	39,043
29. Kab. Brebes	10,262	39,392	49,654
71. Kota Magelang	79,858	26,721	106,579
72. Kota Surakarta	711,516	232,818	944,334
73. Kota Salatiga	110,551	31,266	141,817
74. Kota Semarang	1,553,649	85,836	1,639,485
75. Kota Pekalongan	186,504	35,675	222,179
76. Kota Tegal	79,117	37,719	116,836
Tahun 2020	3.898.008	1.889.867	5.787.875
Tahun 2019	7.495.718	5.581.868	13.077.586

Sumber : BPS, Statistik Tingkat Penghunian Kamar Hotel Provinsi Jawa Tengah 2020

TABEL 21. JUMLAH MALAM KAMAR YANG TERPAKAI PADA HOTEL DAN
JASA AKOMODASI MENURUT WILAYAH DAN KLASIFIKASI, JAWA
TENGAH TAHUN 2020

Kab / Kota	Bintang	Non Bintang	Seluruh Hotel
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Kab. Cilacap	91,937	29,711	121,648
02. Kab. Banyumas	81,941	150,143	232,084
03. Kab. Purbalingga	-	11,375	11,375
04. Kab. Banjarnegara	17,912	8,915	26,827
05. Kab. Kebumen	22,259	33,806	56,065
06. Kab. Purworejo	3,008	23,785	26,793
07. Kab. Wonosobo	15,179	10,034	25,213
08. Kab. Magelang	57,614	10,130	67,744
09. Kab. Boyolali	11,963	29,302	41,265
10. Kab. Klaten	10,247	31,326	41,573
11. Kab. Sukoharjo	132,559	12,634	145,193
12. Kab. Wonogiri	-	18,945	18,945
13. Kab. Karanganyar	88,807	16,033	104,840
14. Kab. Sragen	-	13,393	13,393
15. Kab. Grobogan	17,924	15,869	33,793
16. Kab. Blora	18,081	24,965	43,046
17. Kab. Rembang	19,157	17,849	37,006
18. Kab. Pati	26,449	29,203	55,652
19. Kab. Kudus	53,850	16,617	70,467
20. Kab. Jepara	40,721	9,643	50,364
21. Kab. Demak	11,558	5,611	17,169
22. Kab. Semarang	42,202	133,054	175,256
23. Kab. Temanggung	6,036	3,289	9,325
24. Kab. Kendal	1,427	30,357	31,784
25. Kab. Batang	9,905	23,133	33,038
26. Kab. Pekalongan	9,107	12,181	21,288
27. Kab. Pemasang	10,440	28,265	38,705
28. Kab. Tegal	6,736	13,706	20,442
29. Kab. Brebes	6,407	21,540	27,947
71. Kota Magelang	61,454	13,565	75,019
72. Kota Surakarta	521,476	124,099	645,575
73. Kota Salatiga	61,947	21,692	83,639
74. Kota Semarang	945,926	43,880	989,806
75. Kota Pekalongan	159,166	25,163	184,329
76. Kota Tegal	64,925	22,975	87,900
Tahun 2020	2.628.320	1.036.188	3.664.508
Tahun 2019	4.715.629	3.050.136	7.765.765

Sumber : BPS, Statistik Tingkat Penghunian Kamar Hotel Provinsi Jawa Tengah 2020

TABEL 22. BANYAKNYA MALAM TAMU MENGINAP PADA HOTEL DAN JASA AKOMODASI MENURUT WILAYAH DAN KLASIFIKASI, JAWA TENGAH TAHUN 2020

Kab / Kota	Bintang	Non Bintang	Seluruh Hotel
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Kab. Cilacap	152,902	56,576	209,478
02. Kab. Banyumas	156,217	293,876	450,093
03. Kab. Purbalingga	-	23,335	23,335
04. Kab. Banjarnegara	36,957	17,296	54,253
05. Kab. Kebumen	42,558	66,691	109,249
06. Kab. Purworejo	6,008	48,233	54,241
07. Kab. Wonosobo	29,030	19,917	48,947
08. Kab. Magelang	115,209	20,636	135,845
09. Kab. Boyolali	24,256	42,603	66,859
10. Kab. Klaten	20,902	62,506	83,408
11. Kab. Sukoharjo	253,002	21,401	274,403
12. Kab. Wonogiri	-	33,355	33,355
13. Kab. Karanganyar	174,809	35,477	210,286
14. Kab. Sragen	-	23,090	23,090
15. Kab. Grobogan	35,483	31,613	67,096
16. Kab. Blora	31,538	43,815	75,353
17. Kab. Rembang	37,816	34,271	72,087
18. Kab. Pati	49,091	58,451	107,542
19. Kab. Kudus	102,487	31,459	133,946
20. Kab. Jepara	65,379	18,248	83,627
21. Kab. Demak	23,212	11,880	35,092
22. Kab. Semarang	85,964	271,051	357,015
23. Kab. Temanggung	12,066	6,573	18,639
24. Kab. Kendal	3,038	54,267	57,305
25. Kab. Batang	20,752	46,571	67,323
26. Kab. Pekalongan	18,707	24,217	42,924
27. Kab. Pemalang	20,881	55,893	76,774
28. Kab. Tegal	13,548	25,913	39,461
29. Kab. Brebes	12,944	43,420	56,364
71. Kota Magelang	120,010	27,602	147,612
72. Kota Surakarta	979,447	242,660	1,222,107
73. Kota Salatiga	138,883	37,639	176,522
74. Kota Semarang	1,899,770	91,758	1,991,528
75. Kota Pekalongan	274,200	50,622	324,822
76. Kota Tegal	118,255	45,928	164,183
Tahun 2020	5.075.321	2.018.843	7.094.164
Tahun 2019	9.484.664	5.948.623	15.433.287

Sumber : BPS, Statistik Tingkat Penghunian Kamar Hotel Provinsi Jawa Tengah 2020

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



**BADAN PUSAT STATISTIK
KOTA SEMARANG**

Jl. Inspeksi no. 1 Semarang

Telp/fax (024) 3546413

email : bps3374@bps.go.id

Website: <http://semarangkota.bps.go.id>